

Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Alam terhadap Pengenalan Tumbuhan pada Kelompok B KB SPNF-SKB Kabupaten Sigi

Use of Nature-Based Learning Media on Plant Recognition in Group B KB SPNF-SKB Sigi Regency

¹Elce*, ²Muh Asri Hente, ³Abdul Salam

^{1,2,3}Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palu

(*)Email Korespondensi: Elcesagita02@gmail.com

Abstrak

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari orang dewasa atau lingkungan kepada anak usia dini sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat mereka untuk belajar melalui bermain. Peran media pembelajaran bagi pendidikan anak usia dini semakin penting mengingat anak pada saat itu anak berada pada masa berfikir konkret. Oleh karena itu media pembelajaran yang digunakan anak usia dini adalah segala sesuatu yang memungkinkan anak untuk belajar dengan konkret. Di pedesaan pada layanan Pendidikan Anak Usia Dini masih terbatas dalam halsaran dan prasarana sekolah juga media pembelajaran yang ada. Pemanfaatan alam sebagai media pembelajaran dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk aktif turut serta mencari sumber-sumber belajar yang dapat dimanfaatkan sehingga meningkatkan aktivitas belajar dan dapat memperkaya wawasan anak. Anak juga harus di kenalkan dengan lingkungan alam sekitar yang kaya dengan sumber-sumber belajar yang dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran dan membantu pemahaman anak terhadap konsep-konsep materi pembelajaran. Jenis penilaian ini merupakan penelitian kualitatif partisipatif terlibat terbatas. Penelitian Kualitatif partisipatif terlibat adalah pengamatan yang mengharuskan peneliti untuk memperpendek jarak. Peneliti melibatkan diri dalam setiap aktivitas yang terjadisecara terbatas. Penelitian yang dijalankan ini diupayakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan secara mendalam tentang pengenalan tumbuhan melalui penggunaan media pembelajaran berbasis alam pada kelompok B KB SPNF-SKB Kab. Sigi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ketersediaan alam yang beraneka ragam dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Proses pembelajaran dengan memanfaatkan alam sebagai media pembelajaran dapat memberikan pengalaman langsung kepada anak dan dapat menciptakan suasana inovatif dengan tetap terarah kepada tujuan pembelajaran. Dilakukan tidak hanya di dalam kelas tetapi juga diluar kelas. Dan pelaksanaannya telah sesuai dengan kurikulum serta RPPH yang ada disekolah. Faktor pendukung penggunaan media berbasis alam terhadap pengenalan tumbuhan pada anak di antaranya ketersediaan keanekaragaman hayati/ sumber daya alam, adanya kegiatan-kegiatan yang mendukung anak untuk berinteraksi dengan alam. Akan tetapi tidak semua pembelajaran berbasis alam dapat dihadirkan di dalam kelas. Dan diperlukan kesadaran tenaga pendidik/tutor untuk dapat terus berinovasi dan berkreasi serta kreatif menggunakan media pembelajaran berbasis alam yang ada dilingkungan sekitar.

Kata kunci : Media Pembelajaran, Berbasis Alam, Anak Usia Dini

Abstract

Instructional media is everything that can be used to convey information from adult men or early childhood environment so that it stimulates their thought, feeling, and interest to learn through game. The role of instructional media for education of childhood is more important because nowadays children are in the period of concrete thinking. Hence, instructional media used by early childhood should enable them to learn concretely. To serve early childhood education at the suburb is limited against school facilities and infrastructure including instructional media. The objectives of this research is to find the use of nature as instructional media that give children opportunity (1) to find out instructional resources that can be used to increase learning activity and enrich children knowledge, (2) to introduce children to closed instructional natural environment that is rich of instructional resources. Which can be used for instruction and comprehend concepts of instructional material. This is a limited participative qualitative research. It forces researcher to shorten distance. Involved in every activity that happened limitedly it is done to describe deeply about identification of plant through the use of instructional media based on nature. At group B KB SPNF-SKB Sigi. Research findings show that the availability of different nature can be used as instructional media. Instructional process that uses natura as instructional media can give children direct experience and can create innovative condition direct to instructional objective. This activity can be done both in the classroom and out of the classroom. Its implementation has been appropriate with curriculum and RPPH at the school. Supporting factors of the uses of media based on nature toward identification of plant to children are the availability of different natural resources (hayati). The existence of activities that supports children to interact with nature. However, not all instructional media based on nature can be brought into the class. The awareness and patience of teacher or tutor to innovate and create continuo usly to use instructional media based on nature that is available around environment.

Keywords: instructional media, naturel base, early childhood

PENDAHULUAN

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 butir 14 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa Pendidikan Anak usia Dini (PAUD) adalah “ suatu upaya pembinaan yang di tujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.

Kemendikbut (2012:1) Usia Dini merupakan masa keemasan dari perkembangan anak (*Golden Age*). Pemberian rangsangan pendidikan harus dilakukan sejak lahir, bahkan sejak anak masih dalam kandungan. Rangsangan pendidikan ini diberikan secara bertahap, berulang, konsisten dan tuntas sehingga memiliki daya ubah yang manfaat bagi anak.

Untuk melakukan stimulan yang optimal bagi perkembangan anak usia dini diperlukan seperangkat peralatan dan perlengkapan yang menarik bagi dunia anak yaitu bermain. Melalui bermainlah sebenarnya anak sedang melaksanakan proyek besarnya, yaitu mengembangkan potensi kecerdasan, ketrampilan motorik, kemampuan sosial, emosi dan kepribadian anak.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari orang dewasa atau lingkungan kepada anak usia dini sehingga dapat merangsang fikiran, perasaan, perhatian dan minat mereka untuk belajar melalui bermain. Peran media pembelajaran bagi pendidikan anak usia dini semakin penting mengingat anak pada saat itu berada pada masa berfikir konkret.

Berdasarkan pengamatan peneliti selama menjadi pengajar di KB SPNF-SKB Kab Sigi, beberapa anak di kelompok B belum mengenal bagian-bagian tumbuhan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengadakan sebuah penelitian dengan judul Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Alam Terhadap Pengenalan Tumbuhan Pada Kelompok B KB SPNF-SKB Kab Sigi.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut, Bagaimana penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Alam Terhadap Tumbuhan Pada Kelompok B KB SPNF-SKB Kab Sigi?

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Alam Terhadap Pengenalan Tumbuhan Pada Kelompok B KB SPNF-SKB Kab Sigi.

METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif partisipatif terlibat terbatas. Menurut Putra dan Dwilestari (2013:128), “penelitian kualitatif partisipatif terbatas adalah pengamatan yang mengharuskan peneliti untuk memperpendek jarak”. Penelitian yang dijalankan ini di upayakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan secara mendalam tentang pengenalan tumbuhan melalui penggunaan media pembelajaran berbasis alam pada kelompok B KB SPNF-SKB Kab Sigi. “Fokus utama penelitian kualitatif pada anak usia dini adalah melakukan studi tentang kehidupan sehari-hari anak dalam konteks sosio-kultural, terutama didalam institusi tempat anak mendapatkan pengasuhan dan pembelajaran” (Putra dan Dwilestari, 2013:102). Lokasi penelitian ini adalah di Kelompok B KB SPNF-SKB Kab. Sigi. Waktu pelaksanaannya di rencanakan pada maret 2020 sampai dengan selesai. Data merupakan aset penting dalam penelitian kualitatif karena dijadikan sebagai sumber informasi untuk menguatkan hasil penelitian. Moleong dalam Hadi (2006:40) mengungkapkan bahwa “ data yang dihasilkan dari penelitian kualitatif dapat berupa kata-kata dan bukan angka-angka”. Penelitian ini menggunakan data: (1) pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti kepada peserta didik kelompok B KB SPNF-SKB Kab. Sigi selama pengenalan tumbuhan pada anak angket, (2) daftar acuan hasil peserta didik dalam mengenal tumbuhan melalui pendekatan saintifik, (3) dokumentasi, dan (4) wawancara kepada kepala sekolah dan pendidik. Sumber data penelitian ini adalah peserta didik, pendidik, dan kepala sekolah.

Menurut Arikunto (2006:223-231), ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian seperti melalui tes, kuisioner atau angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selain Arikunto, Hadi (2006:41) mengutip dari Moleong menjelaskan beberapa teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan melalui pengamatan, wawancara, pengadaan atau pembuatan dan pengumpulan dokumen, penentuan sampling dan satuan kajian, serta pembuatan catatan lapangan.

HASIL

Konsep Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Alam Terhadap Pengenalan Tumbuhan Pada Kelompok B KB SPNF SKB Kabupaten Sigi

Sejak berdirinya KB PAUD Mapande Pura SPNF SKB Sigi, baik Kepala SKB maupun Kepala Sekolah dibantu para tutor untuk menjalankan visi misi memajukan dan mengembangkan lembaga dari berbagai aspek yang ada.

Berdasarkan observasi penulis, dapat diketahui bahwa proses belajar mengajar di KB PAUD Mapande Pura SPNF SKB Sigi, sudah sedemikian adanya dimaksimalkan dengan memanfaatkan apa yang ada. Pemanfaatan alam sebagai media pembelajaran bertujuan agar anak mudah dalam memahami materi yang disampaikan, anak lebih aktif dalam belajar, lebih termotivasi untuk belajar dan mengurangi kejenuhan anak dalam proses belajar dengan tetap mengarah kepada tujuan pembelajaran.

Untuk pengembangan tenaga pendidik/tutor dalam pengaplikasian media pembelajaran berbasis alam terhadap pengenalan tumbuhan dalam RPPH, lembaga melaksanakan program pelatihan baik bersama dinas terkait maupun pada saat pertemuan dengan para guru/tutor pengajar di PAUD.

Pemanfaatan alam lingkungan sekitar dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh tenaga pendidikan/tutor diharapkan mampu menggunakan media pembelajaran berbasis alam agar anak dapat mengenal tumbuhan yang ada disekitarnya tetapharus sesuai dengan RPPH yang telah dibuat.

Dari beberapa wawancara yang dilakukan disimpulkan bahwa alam dan lingkungan sekitar merupakan salah satu sumber belajar. Ada banyak media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Namun yang terpenting media yang digunakan harus tepat dan pesan yang disampaikan melalui media tersebut dapat diterima oleh anak. Ketersediaan alam yang beraneka ragam dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Proses pembelajaran dengan memanfaatkan alam sebagai media pembelajaran dapat memberikan pengalaman langsung kepada anak dan dapat menciptakan suasana inovatif dengan tetap terarah kepada tujuan pembelajaran. Dilakukan tidak hanya di dalam kelas tetapi juga diluar kelas.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Alam Terhadap Pengenalan Tumbuhan Pada Kelompok B KB SPNF SKB Kabupaten Sigi

Proses pembelajaran di KB SPNF SKB Kabupaten Sigi tidak hanya dilakukan di dalam kelas, tetapi juga dilaksanakan diluar kelas. Proses pembelajaran di luar kelas (*outdoor*) menumbuhkan antusias yang tinggi bagi siswa, hal ini sebagaimana yang disaksikan oleh peneliti.

Tenaga pendidik/tutor mendesain pembelajaran dengan menyediakan contoh media pembelajaran pohon ubi kayu yang masih lengkap ada daun batang dan ubi kayu. Walaupun anak-anak sudah mengetahui ubi kayu, tetapi anak-anak nampak sangat antusias. Anak-anak dapat berinteraksi menjawab pertanyaan-pertanyaan dari tutornya; apa yang ibu pegang ini nak, ini warnanya apa sambil memegang daun, kalo ini namanya apa sambil memegang akar ubi kayu, bertanya kira-kira yang bisa di kita makan bagian yang mana saja. Anak-anak sangat bersemangat menjawab sambil mengangkat tangan. Anak-anak juga bisa melakukan kegiatan mengisi kolase daun ubi kayu sesuai polanya, kegiatan berhitung dan menulis, serta kegiatan-kegiatan selanjutnya sesuai dengan RPPH saat itu.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa alam dan lingkungan sekitar merupakan salah satu sumber belajar. Ada banyak media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Namun yang terpenting media yang digunakan harus tepat dan pesan yang disampaikan melalui media tersebut dapat diterima oleh anak. Ketersediaan alam yang beraneka ragam dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Proses pembelajaran dengan memanfaatkan alam sebagai media pembelajaran dapat memberikan pengalaman langsung kepada anak dan dapat menciptakan suasana inovatif dengan tetap terarah kepada tujuan pembelajaran. Dilakukan tidak hanya di dalam kelas tetapi juga diluar kelas. Penggunaan media pembelajaran berbasis alam terhadap pengenalan tumbuhan pada anak Kelompok B KB SPNF-SKB Kabupaten Sigi dapat dilakukan di dalam kelas dan diluar kelas. dan pelaksanaannya telah sesuai dengan kurikulum serta RPPH yang ada di sekolah. Faktor pendukung penggunaan media pembelajaran berbasis alam terhadap pengenalan tumbuhan pada anak

diantaranya ketersediaan keanekaragaman hayati/ sumberdaya alam, adanya kegiatan-kegiatan yang mendukung anak untuk berinteraksi dengan alam dan adanya program pelatihan bagi tenaga pendidik/tutor untuk mengembangkan kompetensinya dalam memanfaatkan alam sebagai media pembelajaran. Adapun faktor-faktor penghambatnya adalah tidak semua media pembelajaran tenaga pendidik/tutor untuk dapat terus berinovasi dan berkreasi serta kreatif menggunakan media pembelajaran berbasis alam yang ada di lingkungan sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Rulam, (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Aldila Rahma. (2016). *Pengenalan Botani Untuk Anak Usia Dini*. Jurnal Ilmiah Pendidikan. *EduChild*
- Andeson. R. H. (1983) *Pemilihan dan Pengembangan Media Untuk Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka dan Pusat Antar Universitas.
- Badru Cucu, (2010). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, Jakarta: PG PAUD UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
- Depdikmas. (2008). *Model Pembelajaran Berbasis Alam Pendidikan Anak Usia Dini Formal dan Nonformal*.
- Isriani Hadini dan Dewi Puspitasari. (2012). *Strategi Pembelajaran Terpadu*. Yogyakarta: FAMILIA.